

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian sangatlah penting dalam suatu penelitian. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan agar dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah ( Sugiyono, 2006:3). Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh tepat dan seakurat mungkin sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuasi eksperimen yaitu *control group pre-test post-test design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat setelah diterapkannya metode pembelajaran TPR. Ali (Ratih, 2009:47) mengungkapkan bahwa penelitian kuasi eksperimen tidak menggunakan teknik sampel acak tetapi menggunakan kelompok yang telah ada (*intact group*). Metode kuasi ini dipilih karena memiliki kelompok kontrol sebagai pembanding, dengan kata lain hasil penelitian dapat diketahui dengan pasti dan mendapatkan perbandingan dengan kelompok yang tidak diberikan *treatment* atau perlakuan.

Penelitian kuasi eksperimen terdiri dari dua kelas yang digunakan yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen sebagai kelas yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol sebagai kelas yang tidak diberi perlakuan atau sebagai pembanding saja. Perlakuan ini adalah metode pembelajaran TPR,

Desain ini melibatkan 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam desain ini melakukan pengukuran awal (*pre test*)

terhadap 2 kelompok kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen saja. Selanjutnya kedua kelompok tersebut dilakukan kembali pengukuran akhir (*post test*). Tabel 3.1 menggambarkan desain penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3.1  
Desain penelitian menurut Sudjana & Ibrahim (2010 :48) yaitu :

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post test
E	Y1	X	Y2
C	Y1	-	Y2

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

C : Kelompok kontrol

Y1 : Pre test

Y2 : Post test

X : Treatment

- : Tidak diberi perlakuan

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan pusat perhatian yang dipelajari oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006:39) bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Arah penelitian akan menjadi jelas jika dapat merumuskan aspek-aspek variabel yang akan diteliti. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu metode pembelajaran TPR dan Penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Taman Kanak-kanak.

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran TPR yang bertindak sebagai variabel X atau variabel bebas (*independent variabel*) diartikan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Taman Kanak-kanak, sedangkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak Taman Kanak-kanak sebagai variabel Y atau variabel terikat (*dependent variabel*) yang diartikan dapat dipengaruhi oleh variabel X yaitu metode pembelajaran TPR

### C. Definisi Operasional

#### 1. Penguasaan Kosakata

Tarigan, Fahrudin dan Jamaris (Asri,2010:17) mengemukakan bahwa kemampuan penguasaan kosakata dibagi kedalam dua kelompok yaitu: penguasaan kosakata reseptif dan produktif. Penguasaan reseptif adalah proses memahami apa-apa yang dituturkan oleh orang lain, reseptif diartikan sebagai penguasaan pasif. Penguasaan produktif adalah proses mengkomunikasikan ide, pikiran, perasaan melalui bentuk kebahasaan

#### 2. Metode Pembelajaran Total Physical Response (TPR)

Metode TPR merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah, ucapan dan gerak dan berusaha mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (Richard J.2001:73).

#### 3. Penggunaan Metode Pembelajaran Total Physical Response (TPR)

Perlakuan menggunakan metode pembelajaran TPR akan diberikan 3 kali dengan langkah-langkah perlakuan sebagai berikut:

- 1) Berdoa dan menyapa dalam Bahasa Inggris “*good morning*” “*how are you today*”
- 2) Bercakap-cakap tentang materi yang akan diberikan seperti : “*today we are going to learn about the part of body*” kemudian guru bertanya tentang bagian anggota tubuh yang anak ketahui dalam bahasa Inggris.

**Resty Rachmawati, 2013**

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Guru mengajak anak untuk membuat lingkaran melalui lagu “*make a big circle*” setelah posisi anak membentuk lingkaran guru mengajarkan lagu “*Head and Shoulder*” terus berulang kali, nyanyiannya bisa dilakukan dengan cepat dan lambat.
- 4) Setelah anak-anak mulai hafal dengan lagu tersebut, guru bertanya kepada anak misalnya: guru memegang kepala sambil bertanya “*what is this?*”, guru memegang pundak sambil bertanya “*what is this?*” lalu sebaliknya guru yang memerintahkan anak dengan kalimat misalnya: “*touch your head*” lalu anak yang memperagakan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2009: 92) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, baik itu variabel bebas atau variabel terikat. Sudjana dan Ibrahim (2009: 97) menyatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan harus dirancang sedemikian rupa dan benar-benar valid hal ini dimaksudkan agar data yang didapatkan tidak keliru.

Peneliti menggunakan instrumen yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMEN) no 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini untuk Pengembangan Bahasa dalam Menerima Bahasa dan Mengungkapkan Bahasa untuk Kelompok B. Instrumen ini belum diuji validitas dan realibilitasnya, maka dari itu instrument penguasaan kosakata Bahasa Inggris sebelum digunakan dalam penelitian akan diuji validitas dan realibilitasnya terlebih dahulu.

##### **2. Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen yang disusun oleh peneliti disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti. Maka kisi-kisi ini dibuat untuk

**Resty Rachmawati, 2013**

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengungkapkan tentang gambaran pengaruh penggunaan metode pembelajaran TPR terhadap tingkat penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak TK yang diambil dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMEN) no 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini untuk Pengembangan Bahasa dalam Menerima Bahasa dan Mengungkapkan Bahasa untuk Kelompok B. Kisi-kisi instrumen ini terdiri dari 30 butir pernyataan. Berikut ini pada table 3.2 merupakan desain kisi-kisi instrumen tingkat penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak TK.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen**  
**Tingkat Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak TK**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris anak TK	Penguasaan Kosakata Produktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyebutkan anggota tubuhnya dalam bahasa Inggris.</li> <li>2. Mampu menyebutkan kata kerja.</li> </ol>
	Penguasaan Kosakata Reseptif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melaksanakan perintah guru dalam bahasa Inggris minimal 5 perintah</li> <li>2. Mampu melakukan 2 perintah secara sederhana</li> <li>3. Mampu melakukan 2-3 perintah secara bersamaan.</li> </ol>

*Sumber:* (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMEN) no 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini untuk Pengembangan Bahasa dalam Menerima Bahasa dan Mengungkapkan Bahasa untuk Kelompok B)

**Tabel 3.3**

**INSTRUMEN PENGUASAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA TK  
SEBELUM UJI VALIDASI**

Nama Anak :

Hari/Tanggal :

Kelompok :

NO	Aspek yang diamati	ITEM	Muncul	Tidak Muncul
1.	Anak mampu menyebutkan anggota tubuh dalam bahasa Inggris	1. Anak mampu menyebutkan kata <i>head</i>		
		2. Anak mampu menyebutkan kata <i>shoulder</i>		
		3. Anak mampu menyebutkan kata <i>knee</i>		
		4. Anak mampu menyebutkan kata <i>toe</i>		
		5. Anak mampu menyebutkan kata		
		6. Anak mampu menyebutkan kata		
		7. Anak mampu menyebutkan kata		
		8. Anak mampu menyebutkan kata		
2.	Anak mampu menyebutkan	9. Anak mampu menyebutkan kata <i>run</i>		
		10. Anak mampu menyebutkan kata		

**Resty Rachmawati, 2013**

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	Aspek yang diamati	ITEM	Muncul	Tidak Muncul
	kata kerja	<i>walk</i>		
	dalam bahasa	11. Anak mampu menyebutkan kata		
	Inggris	<i>jump</i>		
		12. Anak mampu menyebutkan kata		
		<i>turn around</i>		
		13. Anak mampu menyebutkan kata		
		<i>tin tee</i>		
		14. Anak mampu menyebutkan kata		
		<i>sit down</i>		
		15. Anak mampu menyebutkan kata		
		<i>stand up</i>		
3.	Anak mampu melaksanakan perintah guru dalam bahasa Inggris	16. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>open the door please</i> "		
		17. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>close the door please</i> "		
		18. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>sit down please</i> "		
		19. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>stand up please</i> "		
		20. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>take off your shoes</i> "		
		21. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>put on your shoes</i> "		
		22. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>touch your head</i> "		
		23. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>touch your nose</i> "		

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	Aspek yang diamati	ITEM	Muncul	Tidak Muncul
		24. Anak mampu melakukan perintah guru "touch your eyes"		
		25. Anak mampu melakukan perintah guru "touch your ears"		
		26. Anak mampu melakukan perintah guru "touch your mouth"		
		27. Anak mampu melakukan perintah guru "		
4.	Anak mampu melaksanakan 2 perintah guru secara bersamaan	28. Anak mampu melaksanakan perintah guru "please pick up the trash and throw the trash into"		
		29. Anak mampu melaksanakan perintah guru "please take the trash to the trash can"		
5.	Anak mampu melaksanakan 3 perintah guru secara bersamaan	30. Anak mampu melaksanakan perintah guru " please lift your hands up, put your hands beside and put your hands down"		
JUMLAH				

Tabel 3.4

INSTRUMEN PENGUASAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA TK  
SETELAH UJI VALIDASI

Nama Anak :

Hari/Tanggal :

**Resty Rachmawati, 2013**

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelompok :

NO	Aspek yang diamati	ITEM	Muncul	Tidak Muncul
1.	Anak mampu menyebutkan anggota tubuh dalam bahasa Inggris	1. Anak mampu menyebutkan kata <i>head</i>		
		2. Anak mampu menyebutkan kata <i>shoulder</i>		
		3. Anak mampu menyebutkan kata <i>knee</i>		
		4. Anak mampu menyebutkan kata <i>toe</i>		
		5. Anak mampu menyebutkan kata		
		6. Anak mampu menyebutkan kata		
		7. Anak mampu menyebutkan kata		
		8. Anak mampu menyebutkan kata		
2.	Anak mampu menyebutkan kata kerja dalam bahasa Inggris	9. Anak mampu menyebutkan kata <i>run</i>		
		10. Anak mampu menyebutkan kata <i>walk</i>		
		11. Anak mampu menyebutkan kata <i>jump</i>		
		12. Anak mampu menyebutkan kata <i>turn around</i>		
		13. Anak mampu menyebutkan kata <i>sit down</i>		
		14. Anak mampu menyebutkan kata <i>stand up</i>		

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Anak mampu melaksanakan perintah guru dalam bahasa Inggris	15. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>open the door please</i> "		
		16. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>close the door please</i> "		
		17. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>sit down please</i> "		
		18. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>stand up please</i> "		
		19. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>take off your shoes</i> "		
		20. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>put on your shoes</i> "		
		21. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>touch your head</i> "		
		22. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>touch your nose</i> "		
		23. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>touch your eyes</i> "		
		24. Anak mampu melakukan perintah guru " <i>touch your mouth</i> "		
		25. Anak mampu melakukan perintah guru "		
		26. Anak mampu melaksanakan perintah guru " <i>please take the</i>		
5.	Anak mampu melaksanakan 3 perintah guru secara	27. Anak mampu melaksanakan perintah guru " please lift your hands up, put your hands beside and put your hands		

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	bersamaan	down”		
JUMLAH				

### E. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengolah hasil tes adalah dengan cara memberikan skor dengan skala Guttman. Sugiyono (2009: 96) menyatakan skala Guttman yaitu skala pengukuran yang memberi jawaban dengan tegas, misalnya ”ya - tidak” atau ”benar-salah”, dengan skor tertinggi satu dan terendah nol, dengan kata lain apabila perlakuan yang diharapkan muncul diberi skor 1, jika perlakuan yang tidak diharapkan tidak muncul akan diberi skor 0.

### F. Analisis Instrumen

#### 1. Uji coba

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, selain itu juga untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan, hal ini dimaksudkan agar instrumen yang digunakan benar-benar dapat digunakan dengan tujuan agar dapat memperoleh data yang diperlukan secara akurat. Uji coba dilaksanakan di TK Darul Hikam Bandung pada kelompok B3. Hal ini dilaksanakan karena Kelompok B3 memiliki karakteristik yang sama dengan anak-anak kelompok B1 dan B2 di TK Darul Hikam.

Instrumen yang diujicobkan berjumlah 30 butir item pernyataan. Setelah data diperoleh maka dilakukan penyeleksian item dengan cara mencari indeks diskriminasi item.

#### 2. Validitas

Arikunto (2006: 168) mengungkapkan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan

**Resty Rachmawati, 2013**

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuatu instrumen. Instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Sugiyono (2009: 125) mengemukakan bahwa terdapat dua macam validitas yang sesuai dengan pengujiannya, yaitu :

a. Pengujian Validitas Konstruksi (*Construct Validity*)

Dalam pengujian ini, pendapat para ahli sangat menentukan. Jika instrumen telah dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan para ahli. Pendapat para ahli biasanya sekitar apa yang harus diperbaiki dalam instrumen tersebut, hasil konsultasi dengan dua orang ahli menyatakan bahwa instrumen penelitian cukup valid, setelah itu diteruskan dengan uji coba.

b. Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*)

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Pengujian validitas isi dan pengujian validitas konstruksi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, karena dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan item pertanyaan. Langkah-langkah perhitungan validitas adalah sebagai berikut.

(1). Menghitung koefisien korelasi biserial ( $\gamma_{pbi}$ ), dengan rumus:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Arikunto, 2002:79)

Keterangan:

$\gamma_{pbi}$  = Koefisien korelasi biserial

**Resty Rachmawati, 2013**

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$M_p$  = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

$M_t$  = rerata skor total

$S_t$  = standar deviasi dari skor total

$p$  = proporsi sampel yang menjawab betul/ya

$q$  = proporsi sampel yang menjawab salah/tidak

(2). Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $r$  hitung  $\geq 0,3$ , maka butir soal valid
- Jika  $r$  hitung  $< 0,3$ , maka butir soal tidak valid

Menurut Kaplan, suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3.

*“Not all validity coefficient are the same value, and there are no hard fast rule about how large the coefficient must be in order to be meaningful. Inpractice, it is rare to see a validity coefficient larger then 0.6, in validity coefficient in the range of 0.3 to 0.4 are commonly considered high.”* (Kaplan, M & Dennis P Saccuzzo. 1993: 141).

Jadi, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Berikut disajikan rekapitulasi hasil uji validitas data penguasaan kosakata bahasa inggris anak.

**Tabel 3.5**

**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Data Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak

No	Jumlah	Mp	Mt	St	p	q	r bis	r Hitung	kriteria
1	4	9.50	6.00	4.77	0.27	0.73	0.44	0.30	Valid
2	1	14.00	6.00	4.77	0.07	0.93	0.45	0.30	Valid
3	1	14.00	6.00	4.77	0.07	0.93	0.45	0.30	Valid
4	4	9.50	6.00	4.77	0.27	0.73	0.44	0.30	Valid
5	3	10.33	6.00	4.77	0.20	0.80	0.45	0.30	Valid
6	3	10.33	6.00	4.77	0.20	0.80	0.45	0.30	Valid
7	1	15.00	6.00	4.77	0.07	0.93	0.50	0.30	Valid
8	1	14.00	6.00	4.77	0.07	0.93	0.45	0.30	Valid
9	3	9.67	6.00	4.77	0.20	0.80	0.38	0.30	Valid
10	3	9.67	6.00	4.77	0.20	0.80	0.38	0.30	Valid
11	6	8.67	6.00	4.77	0.40	0.60	0.46	0.30	Valid
12	3	10.67	6.00	4.77	0.20	0.80	0.49	0.30	Valid
13	6	7.50	6.00	4.77	0.40	0.60	0.26	0.30	Invalid
14	5	9.40	6.00	4.77	0.33	0.67	0.50	0.30	Valid
15	4	10.75	6.00	4.77	0.27	0.73	0.60	0.30	Valid
16	4	8.75	6.00	4.77	0.27	0.73	0.35	0.30	Valid
17	1	14.00	6.00	4.77	0.07	0.93	0.45	0.30	Valid
18	1	15.00	6.00	4.77	0.07	0.93	0.50	0.30	Valid
19	1	15.00	6.00	4.77	0.07	0.93	0.50	0.30	Valid
20	3	10.00	6.00	4.77	0.20	0.80	0.42	0.30	Valid
21	2	14.00	6.00	4.77	0.13	0.87	0.66	0.30	Valid
22	1	14.00	6.00	4.77	0.07	0.93	0.45	0.30	Valid
23	3	11.00	6.00	4.77	0.20	0.80	0.52	0.30	Valid
24	1	14.00	6.00	4.77	0.07	0.93	0.45	0.30	Valid
25	3	8.33	6.00	4.77	0.20	0.80	0.24	0.30	Invalid
26	3	10.00	6.00	4.77	0.20	0.80	0.42	0.30	Valid

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Jumlah	Mp	Mt	St	p	q	r bis	r Hitung	kriteria
27	1	14.00	6.00	4.77	0.07	0.93	0.45	0.30	Valid
28	7	7.29	6.00	4.77	0.47	0.53	0.25	0.30	Invalid
29	4	9.00	6.00	4.77	0.27	0.73	0.38	0.30	Valid
30	7	8.00	6.00	4.77	0.47	0.53	0.39	0.30	Valid

Berdasarkan Tabel 3.4 diatas diperoleh bahwa dari 30 item pernyataan terdapat 27 item yang valid dan tiga item yang tidak valid yaitu nomor 13, 25 dan 28. Bagi item pernyataan yang tidak valid, hal ini berarti bahwa item tersebut tidak bisa mengukur tentang penguasaan kosakata bahasa inggris anak.

### 3. Reliabilitas

Arikunto (2003: 178) mengungkapkan bahwa reliabilitas merupakan instrumen yang sudah dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Dengan kata lain, instrumen yang reliabel dapat dipercaya, berapa kalipun pengambilan data, hasilnya akan sama. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sudjana dan Ibrahim (2009: 123) bahwa kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.

Rumus perhitungan reliabilitas yaitu K-R 20 dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$$(q = 1 - p)$$

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

**Resty Rachmawati, 2013**

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- N = Banyaknya item  
S = Standar deviasi dari tes

(Arikunto , 2002:100)

Setelah diketahui butir soal/item yang valid maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah item tersebut reliabel atau tidak, untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan perhitungan program Ms. Excel 2007 dan diperoleh sebagai berikut:

$$n = 27$$

$$S = 4,479$$

$$\Sigma pq = 3,707$$

$$r_{11} = \left( \frac{27}{27-1} \right) \left( \frac{4,479^2 - 3,707}{4,479^2} \right) = 0,847 \text{ (tinggi)}$$

Selanjutnya harga r dikonsultasikan dengan menggunakan cara tradisional yaitu dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r. Interpretasi tersebut adalah :

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Nilai r**

BESARNYA NILAI r	INTERPRETASI
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Arikunto (2006: 276)

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas diperoleh dengan nilai  $r = 0,847$ , diinterpretasikan bahwa instrumen penelitian mempunyai reliabilitas yang tinggi.

## G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data mentah hasil penelitian dapat diolah menggunakan uji statistik dengan cara menentukan rumus uji statistik yang akan dipakai sesuai dengan data yang ada. Data tersebut diperoleh dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran TPR terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Taman Kanak-kanak, dengan langkah analisis sebagai berikut

### 1. Profil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak

Langkah-langkah dalam membuat profil penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak sebelum dan setelah penggunaan metode pembelajaran TPR (*Total Physical Response*) adalah sebagai berikut:

a. Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

Aspek	Skor Maksimal Ideal
Keseluruhan	= $27 \times 1 = 27$
Aspek 1	= $8 \times 1 = 8$
Aspek 2	= $6 \times 1 = 6$
Aspek 3	= $11 \times 1 = 11$
Aspek 4	= $1 \times 1 = 1$
Aspek 5	= $1 \times 1 = 1$

b. Menentukan skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah skor x skor terendah

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Skor Minimal Ideal
Keseluruhan	= $27 \times 0 = 0$
Aspek 1	= $8 \times 0 = 0$
Aspek 2	= $6 \times 0 = 0$
Aspek 3	= $11 \times 0 = 0$
Aspek 4	= $1 \times 0 = 0$
Aspek 5	= $1 \times 0 = 0$

c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = skor maksimal ideal – skor minimal ideal

Aspek	Rentang Skor
Keseluruhan	= $27 - 0 = 27$
Aspek 1	= $8 - 0 = 8$
Aspek 2	= $6 - 0 = 6$
Aspek 3	= $11 - 0 = 11$
Aspek 4	= $1 - 0 = 1$
Aspek 5	= $1 - 0 = 1$

d. Mencari interval skor:

Interval skor = rentang skor / 2

Aspek	Interval Skor
Keseluruhan	= $27 / 2 = 13,5$
Aspek 1	= $8 / 2 = 4$
Aspek 2	= $6 / 2 = 3$
Aspek 3	= $11 / 2 = 5,5$
Aspek 4	= $1 / 2 = 0,5$
Aspek 5	= $1 / 2 = 0,5$

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan langkah-langkah di atas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Profil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak**

No	Aspek	Kriteria	Interval
1	Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	Tinggi	15 – 27
		Rendah	0 – 14
2	Aspek 1	Tinggi	5 - 8
		Rendah	0 – 4
3	Aspek 2	Tinggi	4 - 6
		Rendah	0 – 3
4	Aspek 3	Tinggi	7 - 11
		Rendah	0 – 6
5	Aspek 4	Tinggi	1
		Rendah	0
6	Aspek 5	Tinggi	1
		Rendah	0

## 2. Uji Statistik

Sehubungan dengan adanya beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum peneliti dapat menentukan teknik analisis statistik mana yang boleh digunakan, maka diadakan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

Uji normalitas digunakan agar peneliti dapat mengetahui apakah data yang diperoleh di lapangan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasil dari uji normalitas ini menunjukkan data berdistribusi normal, maka data diolah dengan menggunakan statistika parametrik dan bila hasil yang didapat menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka data diolah menggunakan statistika non parametrik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:313):

**Resty Rachmawati, 2013**

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Apabila data yang dianalisis berbentuk sebaran normal maka peneliti boleh menggunakan teknik statistik parametrik, sedangkan apabila data yang diolah tidak merupakan sebaran normal, maka peneliti harus menggunakan statistik non parametrik”.

Pengujian normalitas dan homogenitas varians data dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov dan uji F ( $p > 0,05$ ) yang diolah dengan *software SPSS Versi 17.0*.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, data yang dihasilkan dari instrumen berupa skala maka pengolahan terhadap data-data mentah hasil penelitian menggunakan statistik parametris. Penggunaan parametris ini tergantung dari jenis data yang akan dianalisis, adalah sebagai berikut:

**a. Jika data berdistribusi normal**

Jika data berdistribusi normal maka dapat digunakan **Uji t-dua independent**. Berikut langkah-langkahnya:

- 1) Langkah 1
  - a) Membuat hipotesis
  - b) Mencari nilai kritis dengan menggunakan nilai  $\alpha$  dengan tabel distribusi normal
  - c) Mencari t-hitung dengan rumus

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

(Bluman, 2001: 424)

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

t = nilai t-test

$\bar{X}$  = rata-rata kelompok

$\mu$  = 0

S = standar deviasi

n = jumlah sampel

d) Membandingkan nilai kritis dan t-hitung

2) Langkah 2

Apabila skor *pre-test* tidak memiliki perbedaan yang signifikan, maka dilanjutkan dengan memberikan *treatment*. Setelah *treatment* diberikan maka dilanjutkan dengan menguji perbedaan skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan **Uji t – dua independen sampel** sebagai berikut:

Mencari t-hitung dengan rumus:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Bluman, 2001: 424)

Keterangan:

t = nilai t-test

$\bar{X}$  = rata-rata kelompok

$\mu$  = 0

S = standar deviasi

n = jumlah sampel

**Resty Rachmawati, 2013**

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun apabila skor *pre-test* berbeda secara signifikan, maka analisis perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t dua independent sampel. Kondisi ini memungkinkan peneliti menggunakan ANCOVA (Analysis of Covariance) dengan bantuan SPSS versi 17. Mengutip dari Anggraeni (2011: 55) dalam Ary et al (2006) mengatakan bahwa ANCOVA merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengatur pengaruh variabel yang berada diluar variabel penelitian yang mungkin mempengaruhi perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**b. Jika data tidak berdistribusi normal**

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan rumus **Uji U Mann-Withney**, berikut langkah-langkahnya:

1) Langkah 1

- a) Membuat hipotesis
- b) Mencari nilai kritis pada tabel k
- c) Mencari nilai t, yaitu dengan langkah-langkah:

- Membuat tabel

Post-test	Pre-test	$D = x_b - x_a$	D	Rank	$\Sigma$ Rank
-----------	----------	-----------------	---	------	---------------

- Mencari perbedaan nilai post-test dan pre-test, kemudian simpan pada kolom ke-3 ( $D = x_b - x_a$ )
- Mencari nilai absolut dari setiap perbedaan, kemudian simpan pada kolom ke-4 (D)
- Mengurutkan nilai absolute dari yang terendah hingga tertinggi, kemudian simpan pada kolom ke-5 ( $\Sigma$  Rank)
- Memberikan tanda (+) atau (-) berdasarkan perbedaan

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Mencari jumlah nilai (+) atau (-) secara terpisah
- Untuk nilai terkecil dari nilai absolute dan gunakan sebagai nilai tes dengan lambang  $W_f$
- Membuat keputusan dengan menolak  $H_0$  jika nilai tes-nya  $\leq$  dari nilai kritis ( $n_k$ )
- Menjumlahkan hasil

Catatan:

Karena jumlah sampel ( $n$ )  $\leq 30$ , maka menggunakan **Tabel E** dan melanjutkan ke tes nilai sebagai berikut

$$Z = \frac{W_s - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

(Bluman, 2001:602)

Keterangan:

$n$  = jumlah pasangan dimana selisihnya bukan

$W_s$  = jumlah lebih kecil pada nilai mutlak dari tingkat yang ditandai

## 2) Langkah 2

Apabila perbedaan skor *pre-test* tidak berbeda secara signifikan, maka dilanjutkan dengan memberikan *treatment*. Setelah *treatment* diberikan, maka dilanjutkan dengan menguji perbedaan skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan rumus **Uji U Mann Whitney**, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat hipotesis
- Mencari nilai kritis pada tabel k

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Mencari nilai t, yaitu dengan langkah-langkah:

- Membuat tabel

Post-test	Pre-test	$D = x_b - x_a$	D	Rank	$\Sigma$ Rank
-----------	----------	-----------------	---	------	---------------

- Mencari perbedaan nilai *post-test* dan *pre-test*, kemudian simpan pada kolom ke-3 ( $D = x_b - x_a$ )
- Mencari nilai absolut dari setiap perbedaan, kemudian simpan pada kolom ke-4 (D)
- Mengurutkan nilai absolut dari yang terendah hingga tertinggi, kemudian simpan pada kolom ke-5 ( $\Sigma$  Rank)
- Memberikan tanda (+) atau (-) berdasarkan perbedaan
- Mencari jumlah nilai (+) atau (-) secara terpisah
- Untuk nilai terkecil dari nilai absolute dan gunakan sebagai nilai tes dengan lambang  $W_f$
- Membuat keputusan dengan menolak  $H_0$  jika nilai tes-nya  $\leq$  dari nilai kritis ( $n_k$ )
- Menjumlahkan hasil

Catatan:

Karena jumlah sampel ( $n$ )  $\leq 30$ , maka menggunakan **Tabel E** dan melanjutkan ke tes nilai sebagai berikut:

$$Z = \frac{W_s - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

(Bluman, 2001:602)

Keterangan:

$n$  = jumlah pasangan dimana selisihnya bukan 0

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$W_s$  = jumlah lebih kecil pada nilai mutlak dari tingkatan yang ditandai

Namun apabila skor *pre-test* berbeda secara signifikan, maka analisis perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t dua independent sampel. Kondisi ini memungkinkan peneliti menggunakan **ANCOVA (Analysis of Covariance)** dengan bantuan SPSS versi 17.

## H. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi penelitian

Sugiyono (2009: 215) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar TK Darul Hikam yang berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda Bandung.

### 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2004: 91) mengungkapkan bahwa sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel ini dilakukan melalui teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak karena memiliki sifat yang homogen. Begitu pula kelompok B di TK Darul Hikam memiliki karakteristik yang sama, saya mengambil sampel 15 anak dari setiap kelas.

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Tahap Persiapan Penelitian

- 1) Melakukan observasi awal ke Sekolah yang akan diteliti yaitu TK Darul Hikam.
- 2) Menentukan tema yang akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode TPR.
- 3) Menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian.
- 5) Menyusun rencana pembelajaran.
- 6) Melakukan uji validitas dan reliabilitas.

b. Tahap Penelitian

- 1) Melakukan *pre test* penguasaan kosakata bahasa Inggris untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Melakukan *treatment* yaitu pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran TPR untuk kelompok eksperimen.
- 3) Melakukan *post test* kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

c. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

- 1) Mengolah data-data hasil eksperimen melalui pengujian statistik dengan membandingkan skor *pre test* dan *post test* sehingga diperoleh harga gain, yaitu selisih skor *pre test* dan *post test*.
- 2) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.
- 3) Menyusun keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan.